

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti di dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun cara/teknik pengumpulan data bisa berupa wawancara, observasi, tes dan dokumentasi.

Sebelum peneliti mengemukakan teknik-teknik apa saja yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitiannya, terlebih dahulu akan dikemukakan tentang jenis dan rancangan penelitian, lokasi penelitian, jenis data dan sumber data.

1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang menggambarkan dan menguraikan sesuatu hal (variabel) dalam suatu situasi deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dalam situasi tertentu tanpa merumuskan hipotesis (non hipotesis) terlebih dahulu karena bukan untuk mengujinya. Sedangkan menurut Margono bahwa yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.³⁵

Penelitian ini berusaha untuk memberikan gambaran mengenai fakta-fakta secara sistematis, faktual dan akurat. Dengan demikian, laporan penelitian akan

³⁵ Margono, *Metodologi penelitian pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal.36

berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Data tersebut berasal dari data hasil interview, gambar dan dokumen-dokumen.

Rancangan pada dasarnya merencanakan suatu kegiatan sebelum dilaksanakan. Kegiatan merencanakan itu mencakup komponen-komponen penelitian yang diperlukan. Dalam banyak hal pada penelitian kualitatif komponen-komponen yang akan dipersiapkan itu masih bersifat kemungkinan. Linclon dan Guba mendefinisikan rancangan penelitian sebagai usaha merencanakan kemungkinan-kemungkinan tertentu secara luas tanpa menunjukkan secara pasti apa yang akan dikerjakan dalam hubungan dengan unsurnya masing-masing.³⁶

Jadi, yang dimaksud dengan rancangan penelitian adalah usaha merencanakan dan menentukan segala macam kemungkinan dan perlengkapan yang diperlukan dalam suatu penelitian kualitatif. Dengan kata lain, rancangan penelitian merupakan rencana yang akan dibuat oleh peneliti sebagai dasar atau pegangan penelitian. Dalam hal ini, meliputi:

a. Menentukan masalah penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana implementasi Prinsip belajar Law Of Exercise Perspektif Edwar Lee Thorndike dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Al-islam di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

³⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989), hal. 236

b. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan beberapa langkah:

- 1) Menentukan Obyek penelitian. Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-11 SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.
- 2) Menentukan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode interview, observasi dan dokumentasi.

2. Lokasi Penelitian

Peneliti menentukan lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo di daerah Sidowayah, Sidoarjo. Alasan memilih lokasi tersebut adalah:

- a. SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo adalah satu lembaga pendidikan formal dibawah naungan pemerintah yang memiliki kualitas yang bagus dan memberikan peluang agar dimasuki dan dikaji oleh peneliti sebagai obyek penelitian secara mendalam.
- b. Dalam pengajarannya sebagian besar para guru telah menerapkan prinsip belajar Law Of Exercise Perspektif Edward Lee Thorndike.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Dengan kata lain segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun informasi disebut data.

Maka untuk memperoleh hasil yang diharapkan, dalam penelitian ini diperlukan beberapa jenis data, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Jenis data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk uraian atau kalimat, hal ini dapat berupa gambaran umum tentang obyek penelitian yang peneliti lakukan, yang termasuk data kualitatif dalam penelitian yang peneliti lakukan diantaranya :
 - a) Sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo
 - b) Letak geografis SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.
 - c) Keadaan guru, karyawan dan siswa SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo
 - d) Struktur organisasi SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo
- 2) Jenis Data Kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah : jumlah guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana, dan sebagainya yang berhubungan dengan data kuantitatif.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) *Sumber Data Primer*

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.³⁷ Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah kepala sekolah, guru, siswa, dan buku teori belajar.

2) *Sumber Data Sekunder*

Sumber data sekunder adalah sumber data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penyelidik sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya merupakan data yang asli yang terlebih dahulu perlu diletiti keasliannya.³⁸ Menurut Saifuddin Azwar, sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya, data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang diperlukan, maka perlu adanya teknik pengumpulan data, agar bukti-bukti dan fakta yang diperoleh sebagai data yang obyektif, valid serta tidak teruji penyimpangan-penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya.

³⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: pustaka pelajar,2004),hal.91

³⁸ Winarno Surakhmad, *pengantar ilmiah dasar metode tekhnik* (Bandung: Tarsito,1998), hal.63

Dalam pengumpulan data skripsi ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Teknik Interview

Interview/Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan teknik ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yaitu dengan serangkaian pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian menggunakan metode ini untuk mencari data mengenai sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, bagaimana keaktifan belajar siswa, penerapan teori belajar Edward L. Thorndike di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, Sarana dan Prasarana dan lain-lain.

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁹ Observasi dilakukan untuk memperoleh keterangan tentang masalah yang akan diselidiki, dan mendapatkan petunjuk tentang cara mendapatkannya.⁴⁰ Jadi, dengan metode observasi ini hasil yang diperoleh peneliti akan lebih jelas dan terarah. Penelitian menggunakan metode ini untuk mencari data tentang keadaan sekolah dan bagaimana keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

³⁹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), hal. 82

⁴⁰ Nasution, *Metodologi Research* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal. 106

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Teknik dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁴¹

Penelitian menggunakan metode ini untuk mencari data mengenai profil sekolah, siswa, keadaan guru dan karyawan, visi dan misi sekolah, sarana prasarana, struktur organisasi sekolah, denah sekolah dan lain sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis. Pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik atau non statistik perlu dipertimbangkan oleh peneliti. Analisis statistik sesuai dengan karakteristik data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan, yakni data-data yang berbentuk angka-angka bilangan, sedangkan analisis non statistik sesuai dengan data yang bersifat kualitatif.⁴²

Dalam penelitian ini, data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan analisis data induktif. Analisis data induktif adalah analisis data dengan menggunakan metode berfikir yang didasarkan pada fakta-fakta atau gejala-gejala yang khusus, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Prof. Dr. Sutrisno Hadi, M.A mengatakan bahwa cara berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta khusus atau peristiwa yang

⁴¹ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Op.cit,hal.103

⁴² Ibid, hal.104

kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus atau kongkrit tersebut ditarik satu generalisasi atau kesimpulan yang bersifat umum.⁴³

Analisis data induktif mengungkapkan dan mendeskripsikan konteks yang muncul dari bawah sehingga akan lebih mudah dideskripsikan. Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data dilapangan secara berkesinambungan diawali dengan proses klasifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan abstraksi-abstraksi teoritis terhadap informan dilapangan yang sangat dianggap mendasar dan universal.

Selanjutnya, dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis taksonomis, yaitu metode analisis yang diarahkan untuk menuju pada fokus penelitian, untuk kemudian diproses melalui prosedur reduksi data, sajian data, penarikan dan verifikasi.⁴⁴

- a. Reduksi data. Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti mempelajari data tersebut dan merangkum. Selama merangkum peneliti tetap menjaga keberadaan pernyataan informan. Kemudian data dikelompokkan sesuai masing-masing data yang sama. Dengan demikian data yang tidak diperlukan akan tampak, sehingga peneliti menghilangkan data yang tidak perlu dan menggabungkan data yang signifikan.
- b. Sajian data. Data yang telah disaring pada reduksi data ditampilkan dan disusun sesuai urutan.

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1981), hal.42

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), hal.56

- c. Penarikan simpulan. Pada tahap ini merupakan tahap penarikan simpulan dalam kegiatan penelitian yang bersifat umum menjadi khusus.
- d. Verifikasi. Pada tahap ini merupakan tahap yang terakhir dari analisis data yang disusun dan diuraikan berdasarkan bagiannya. Dalam hal ini akan menjawab permasalahan yang ada pada penelitian, sehingga sesuai pula dengan tujuan penelitian yaitu mencari gambaran akan implementasi prinsip belajar Law Of Exercise perspektif Edward Lee Thorndike dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X-11 pada pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

6. Pengecekan Keabsahan Penelitian

Peneliti menggunakan triangulasi untuk menentukan pengecekan keabsahan penelitian, triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu⁴⁵. Dengan kata lain, bahwa triangulasi adalah tehnik pemeriksaan data dengan menjaring informasi tentang fenomena dari berbagai sumber dan sudut pandang yang berbeda. Triangulasi yang peneliti lakukan adalah triangulasi sumber, yakni membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, seperti membandingkan

⁴⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989), hal. 178

data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Dalam hal ini jangan sampai banyak mengharapkan bahwa hasil perbandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat atau pemikiran. Yang terpenting adalah bisa mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.

Pada triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁴⁶

⁴⁶ Ibid, h. 178